

BAB II

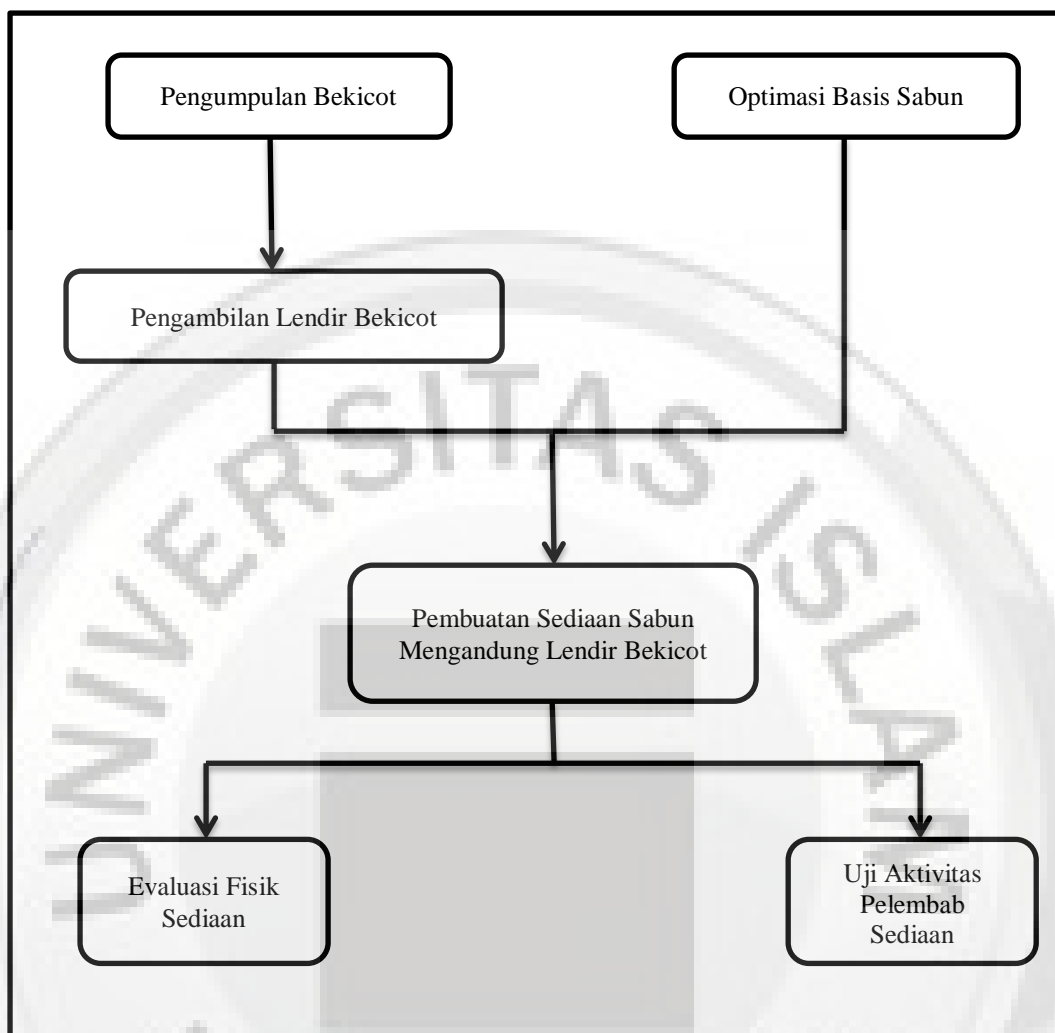
METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan pembuatan sabun padat yang mengandung lendir bekicot. Tahapan pengerjaan terdiri dari pengumpulan bekicot sebagai penghasil lendir, pengambilan lendir bekicot, orientasi formula, pembuatan sabun padat, uji karakteristik fisik sabun, dan uji aktivitas sabun sebagai pelembab.

Tahap pertama yaitu pengumpulan bekicot yang diperoleh dari daerah Solokan Garut, Majalaya dan dideterminasi di Museum Zoologi Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung. Bekicot dibersihkan dari pengotor kemudian lendirnya diambil dan ditampung.

Tahapan orientasi formula sabun dilakukan dengan memvariasikan jenis dan konsentrasi fase minyak serta perbandingan fase minyak dengan pembasa. Selanjutnya ditentukan formula basis terbaik berdasarkan kekerasan, pH, dan pembentukan busa. Tahapan selanjutnya adalah penambahan lendir bekicot dalam beberapa variasi konsentrasi ke dalam formula basis terpilih.

Sabun yang diperoleh dilakukan pengujian mutu sabun berdasarkan pada SNI 06-3532-1994 meliputi kadar air, jumlah asam lemak, kadar asam lemak bebas/ alkali bebas, kadar minyak mineral, serta penentuan karakteristik tambahan yaitu nilai pH dan stabilitas busa. Setelah itu dilakukan pengujian aktivitas pelembab basis dan sediaan pada kulit manusia.



Gambar II.1. Bagan alir penelitian